

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*

ANIS SRIWAHYUNI

20180070005

Library Innovation Unit



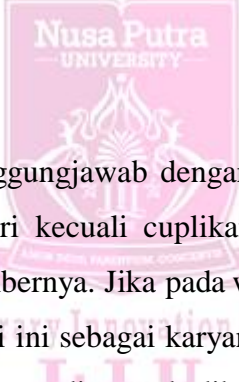
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2022**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

NAMA : ANIS SRIWAHYUNI

NIM : 20180070005



“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 28 Juli 2022

Anis Sriwahyuni

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT,
PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

NAMA : ANIS SRIWAHYUNI

NIM : 20180070005

Skripsi ini telah disetujui oleh,

Sukabumi, 28 Juli 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Library Innovation Unit

Nanan Sunandar. S.E., M. Ak. **LIU** Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak.

NIDN 0410128303

NIDN 042806901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Universitas Nusa Putra

Heliani, M.Ak.

NIDN 0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

NAMA : ANIS SRIWAHYUNI

NIM : 20180070005

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 23 Juli 2022. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi.

Sukabumi, 28 Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Nanan Sunandar, S.E., M.Ak.

Nur Hidayah K. Fadhilah, S.E., M.Ak.

NIDN: 0410128303

NIDN: 042806901

Ketua Penguji

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Elin Paulina, M.M.

Heliani, M.Ak

NIDN: 0416066602

NIDN: 0419118903

PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

Prof. Dr. Ir. H. M. Koesmawan, M.Sc., MBA., DBA

NIDN: 0014075205



Skripsi ini kutujukan kepada diriku sendiri yang telah berjuang sampai akhir, dan juga skripsi ini kutujukan untuk Ayahanda yang luar biasa, Ibunda tercinta yang telah bahagia di syurga, dan Kakak tersayang yang selalu ada untukku

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of corporate responsibility towards social and environmental issues, such as improving the welfare of the community and the environment so that the quality of human resources in the area where the company operates increases. Companies that understand the importance of CSR will have a positive impact on the company and are known as environmentally friendly companies, which will make their products and services easily accepted by the community, and their presence will come from various parties. The purpose of this study was to determine the effect of the board of commissioners, audit committee, profitability, liquidity and firm size on CSR. The Research Center for Governance Institutions and Organizations at the National University of Singapore (NUS) Business School shows that knowledge about CSR activities or practices in Indonesia is still low, which also contributes to the low quality of CSR by 48.8%.

This type of research is quantitative research with an associative approach. The population used in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The technique used in taking the sample is purposive sampling with a total sample of 16 companies. This study uses secondary data in the form of an annual report. The analysis technique used in this study is multiple regression analysis for hypothesis testing and in processing the data using the SPSS 24 program.

The results of the study indicate that the variables of the board of commissioners, audit committee, profitability as proxied by ROA and ROE have no effect on the disclosure of corporate social responsibility. Meanwhile, the profitability variables that are raised by NPM, liquidity and firm size have a negative effect on the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: *disclosure of corporate social responsibility, commissioners, audit committee, profitability, liquidity, company size*

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masalah sosial dan lingkungan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan agar kualitas sumber daya manusia yang ada di wilayah tempat perusahaan beroperasi meningkat. Perusahaan yang memahami pentingnya pengungkapan CSR akan memberikan dampak positif untuk berkesinambungan perusahaan dan dikenal sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, yang akan membuat produk dan layanannya lebih mudah diterima oleh masyarakat, dan keberadaannya akan dikenal berbagai pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap CSRD. Penelitian *Center for Governance Institutions and Organizations* di *National University of Singapore (NUS) Business School* menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pada rendahnya kualitas CSR sebesar 48,8%.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan. Teknik analisis yang digunakan pada ini adalah analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis dan dalam mengolah datanya menggunakan program SPSS 24.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris, komite audit, profitabilitas yang diprosikan oleh ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sedangkan variabel profitabilitas yang diprosikan oleh NPM, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Kata kunci : *corporate social responsibility disclosure*, dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2020”**. Adapun skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi yaitu Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T, M.Si, MM.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi yaitu Bapak Anggi Pradiftha Junfithrana, MT.
3. Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yaitu Ibu Heliani, S. E., M. Ak.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi yaitu Bapak Nanan Sunandar, S. E., M. Ak.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi yaitu Ibu Nur Hidayah K. Fadilah, M. Ak.
6. Dosen Penguji Universitas Nusa Putra Sukabumi yaitu Ibu Elin Paulina, M.M.
7. Para Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Orang tua, kakak dan juga semua keluarga peneliti yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi, dan juga restu sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

9. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan semangat dan juga do'a supaya pengerjaan tugas akhir ini berjalann lancar.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan juga bantuan kepada peneliti selama mengerjakan tugas akhir ini.
11. Dan juga semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.



Sukabumi, Juli 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Sriwahyuni
NIM : 20180070005
Program Studi : S1 Akuntansi
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2020"

beserta Perangkat Yang Ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 28 Juli 2022

Yang menyatakan

(Anis Sriwahyuni)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN TERTULIS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Legitimasi.....	13
2.1.2 Teori Agensi	13
2.1.3 Corporate Social Responsibility	14
2.1.3.1 <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	15
2.1.4 Dewan Komisaris	17

2.1.5 Komite Audit	17
2.1.6 Profitabilitas.....	18
2.1.7 Likuiditas	18
2.1.8 Ukuran Perusahaan	20
2.2 Pengembangan Hipotesis	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.5 Definisi Operasional Variabel	35
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Temuan	44
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	44
4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap CSRD	56
4.2.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap CSRD.....	57
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap CSRD	58
4.2.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap CSRD.....	61
4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan CSRD.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Hasil uji statistik deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov	47
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinearitas	48
Tabel 4.4 Hasil uji autokorelasi	49
Tabel 4.5 Hasil analisis regresi linier berganda	51
Tabel 4.6 Hasil uji koefisien determinasi.....	53
Tabel 4.7 Hasil uji t.....	54
Tabel 4.8 Hasil uji f.....	56



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Hasil uji normalitas	47
Gambar 4.2 Hasil uji heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel	72
Lampiran 2 Tabulasi data dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan....	73
Lampiran 3 Tabulasi data profitabilitas	75
Lampiran 4 Tabulasi data likuiditas	79
Lampiran 5 Indikator pengukuran CSR berdasarkan GRI G4	81
Lampiran 6 Hasil output analisis data.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan bertujuan bukan untuk mencari keuntungan ataupun keuntungan semata, tetapi juga untuk mempertimbangkan dampak operasinya terhadap lingkungan sekitar. Sebuah bisnis memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi secara beriringan dan berurutan untuk mencapai kesuksesan, antara lain pertimbangan ekonomi, hukum, dan sosial. Hal ini sesuai dengan *Global Compact Initiative (United Nations Global Compact)* (2002), yang menekankan pentingnya 3P (*profit, people, and planet*). Memahami 3P memperjelas bahwa bisnis perusahaan bertujuan bukan untuk mendapatkan keuntungan semata, melainkan untuk melindungi masyarakat dan lingkungan. Pesatnya perkembangan industri pada beberapa tahun terakhir membuat dunia usaha kurang peduli dengan masalah sosial. Masalah sosial yang terjadi contohnya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah produksi dan pemenuhan karyawan serta kesejahteraan masyarakat yang merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan (Azizah, 2021).

Tanggung jawab sosial ialah bentuk tanggung jawab suatu perusahaan atas masalah sosial dan lingkungan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan supaya kualitas SDM yang berada di wilayah tempat perusahaan beroperasi meningkat (Kustina, 2020). Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan menjalin afiliasi yang saling menguntungkan dengan lingkungan dan masyarakat memungkinkan keberadaan perusahaan diakui secara baik dan luas (Azizah, 2021).

Pelaksanaan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa semua organisasi yang bergerak pada bidang dan/atau sumber daya alam harus memenuhi kewajiban sosial dan lingkungan. Lalu, untuk menjalankan

arahan tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang mengharuskan semua pelaku usaha yang melaksanakan usaha dibidang atau memiliki hubungan dengan lingkungan untuk melaksanakan program CSR dan mendorong pelaku usaha untuk melakukannya (Prakarsa & Astika, 2017). Meskipun kegiatan CSR sudah diatur dalam Undang-Undang, namun di Indonesia kualitas CSR seutuhnya belum meningkat, bahkan bisa dibilang masih rendah. Hal ini karena pelaksanaan aktivitas CSR oleh perusahaan yang ada di Indonesia tidak datang dari perusahaan itu sendiri, melainkan karena untuk memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan oleh *Center for Governance Institutions and Organizations* di *National University of Singapore* (NUS) *Business School* menunjukkan bahwa pengetahuan tentang aktivitas atau praktik CSR di Indonesia masih rendah, yang juga berkontribusi pada rendahnya kualitas CSR. Riset tersebut dilaksanakan pada 100 perusahaan yang terdapat di empat negara, yaitu Malaysia, Singapura, Indonesia, dan Thailand. Dari riset tersebut didapatkan hasil bahwa negara Malaysia mendapatkan 47,7, Singapura mendapatkan 48,8, Indonesia mendapatkan 48,8 dan Thailand mendapatkan 56,8. Nilai yang didapatkan oleh negara Thailand ini membuatnya mejadi negara paling tinggi kualitas implementasi CSR dibandingkan dengan negara lainnya (Suastha, 2016).

Perusahaan yang sudah mengungkapkan CSR dapat memasukkannya ke dalam laporan tahunan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat. Informasi CSRD perusahaan yang tercantum pada laporan tahunan adalah cara untuk membangun, menumbuhkan, dan memperkuat kehidupan perusahaan dalam jangka panjang dengan berkomitmen dalam meningkatkan transparansi tentang operasi perusahaan dalam jangka panjang (Azizah, 2021). Pengungkapan CSR atau juga *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) adalah strategi yang digunakan oleh para pelaku bisnis untuk mencapai transparansi yang lebih besar di dunia bisnis.

Alhasil, selain meningkatkan kepercayaan di kalangan pengguna jasa keuangan, tujuannya agar para pelaku bisnis memasukkan poin-poin yang diinginkan dalam CSRD yang sudah diselesaikan dalam satu waktu (Wahyuni et al., 2019).

Perusahaan yang memahami pentingnya pengungkapan CSR akan memberikan dampak positif untuk berkesinambungan perusahaan dan dikenal sebagai perusahaan yang ramah lingkungan, yang akan membuat produk dan layanannya lebih mudah diterima oleh masyarakat, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik dan mempercayai perusahaan, semakin baik kinerja keuangan dan sosial dan semakin berkelanjutan perusahaan (Monalisa, 2019).

Pengungkapan CSR penting dan bisa dipakai sebagai asas dalam mengambil keputusan investasi, yang membutuhkan tanggung jawab dan transparansi yang besar dari perusahaan. Pihak eksternal juga perlu memahami risiko yang diambil perusahaan. Pengungkapan CSR di Indonesia merupakan pengungkapan yang sifatnya wajib, karena sudah ada dalam peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang berlaku sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012. Peraturan ini membagi aspek *corporate social responsibility* kedalam empat aspek besar, yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Dalam peraturan Bapepam tersebut, luas pengungkapan *corporate social responsibility* hanya merupakan pengungkapan yang sifatnya sukarela. Terlepas dari kenyataan bahwa legitimasi publik memaksa untuk melaksanakan pengungkapan secara detail, akan tetapi dalam menentukan luas pengungkapan *corporate social responsibility*, setiap entitas bisnis mempunyai pertimbangan tersendiri (Aulia, 2017).

Laporan pengungkapan sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dimuat dalam laporan tahunan perusahaan dimaksudkan sebagai tanda tanggung jawab perusahaan kepada investor atau kelompok kepentingan. Oleh karena

itu, diharapkan terjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara perusahaan dengan investor dengan cara mengungkapkan CSR kepada investor dan pemangku kepentingan. Dengan mengungkapkan CSR kepada perusahaan, akan meningkatkan kepercayaan publik, menerima reaksi positif, dan meningkatkan kekuatan keuangan jangka panjang. (Monalisa, 2019). Pengungkapan CSR di Indonesia memakai pedoman yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) berdasarkan kategori ekonomi, sosial dan lingkungan. GRI menjadi pedoman dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan yang unggul karena dengan pengungkapan yang lebih terukur dan akurat terkait aspek sosial, ekonomi dan lingkungan menjadi preferensi khusus investor dalam memberikan keputusan investasi (Nurcahyono, 2020).

Ada beberapa kasus di Indonesia dimana pelaku usaha menyebabkan kerusakan lingkungan karena tidak menerapkan kebijakan dan praktik CSR yang efektif sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan menyengsarakan banyak pihak. Seperti yang terlihat di PT. Indofood Tbk. di Medan, Sumatera Utara, pada tahun 2019, dimana adanya limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang tersebar di sekitar lingkungan perusahaan. Limbah tersebut berasal dari sisa produk mie instan (bumbu mie instan dan minyak bekas) atau mie instan yang sudah tidak terpakai lagi. PT. Indofood Tbk. juga diinformasikan tidak ada TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang digunakan untuk membuang sisa produksi (DPR, 2019). Hal ini mengubah filosofi CSR, dimana perusahaan tidak memperhitungkan masalah lingkungan dan sosial yang akan berdampak pada banyak orang.

Kasus yang melanggar CSR juga terjadi pada tahun 2017. Dimana kasus tersebut terjadi pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk yang berlokasi di Desa Gadobangkong, Ngamprah, Bandung Barat. Ratusan warga yang berada di lingkungan pabrik melakukan aksi unjuk rasa di depan kantor perusahaan. Hal tersebut dilakukan karena warga sudah tidak tahan dengan bau yang dihasilkan dari limbah perusahaan yang setiap harinya semakin menyengat. Kondisi bau limbah tersebut terjadi selama puluhan tahun namun baunya tidak pernah hilang. Akibat dari bau limbah tersebut warga

mengeluh mual-mual, muntah dan juga sesak nafas. Selain bau limbah yang menyengat, warga juga mengeluhkan bahwa air yang berasal dari pasokan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk mengakibatkan gatal-gatal (Haryanto, 2017). Kasus-kasus yang terjadi mengenai CSR timbul karena masih banyak perusahaan yang tidak benar-benar serius dalam melakukan aktivitas CSR yang utama ialah yang berhubungan dengan kualitas CSR harus sebanding. Sehingga dari dampak negatif tersebut akan menyebabkan lingkungan menjadi rusak dan hubungan perusahaan dengan warga yang dirugikan akan terganggu.

Selama tahun 2018 Kementerian Perindustrian mencatatkan adanya temuan mengenai lingkungan yang tercemar yang bersumber dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Perusahaan manufaktur mendominasi pencemaran lingkungan tersebut. Sektor industri kertas dan pulp mendapatkan 3,6%, industri kimia mendapatkan 4,4%, industri logam mendapatkan 4,9%, industri makanan dan minuman mendapatkan 5,8%, dan yang mendominasi yaitu industri tekstil sebesar 70,9% (Kemenperin, 2019)

Pengungkapan CSR dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dewan komisaris ialah memegang saham pada perusahaan yang mempunyai tanggung jawab untuk memantau perusahaan yang dijalankan oleh manajemen dan mencegah manajemen untuk memiliki kendali yang berlebihan (Susilowati et al., 2018). Dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tekanan terhadap manajemen untuk mengungkapkan juga akan meningkat.

Komite audit ialah kepanjangan tangan dari dewan komisaris yang memiliki tugas, fungsi dan tanggung jawab kepada perusahaan, sehingga semakin mudah dikendalikan maka semakin efektif pengawasannya. Ini akan membantu dewan komisaris sehubungan dengan pengungkapan CSR dan memfasilitasi pelaksanaan kontrol dan pengawasan CSR (Rivandi, 2018).

Profitabilitas ialah faktor yang membuat manajemen lebih efisien dan fleksibel dalam mengkomunikasikan CSR kepada pemegang saham. Ketika tingginya tingkat CSR yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan (manajemen) harus proaktif dalam melaksanakan CSR (Yanti et al., 2021). Ketika sebuah perusahaan tumbuh dalam ukuran, begitu juga tingkat komitmennya terhadap CSR. Hal ini dikarenakan biaya untuk melakukan CSR juga semakin meningkat (Kartini et al., 2019)

Likuiditas merupakan sebuah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap hutang-hutang jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan terus melakukan CSR untuk mendorong investor menanamkan modal di perusahaannya (Sari, 2019).

Sedangkan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang bisa dihitung menggunakan tingkat jumlah aktiva dan penjualan yang bisa memberikan informasi tentang keadaan perusahaan, dimana perusahaan yang ukurannya lebih besar akan memiliki perolehan sumber dana yang berlebih untuk mendanai investasinya dalam mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan dipakai untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Secara umum, informasi sosial atau tanggung jawab sosial lebih banyak diungkapkan oleh perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Kartini et al., 2019)

Penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilaksanakan Susilowati, dkk (2019) memperlihatkan bahwa dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Berbanding terbalik dengan penelitian Rivandi dan Putra (2019) yang menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Variabel komite audit yang diteliti oleh Abidin dan Lestari (2019) menunjukkan hasil bahwa komite audit mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Penelitian mengenai variabel profitabilitas yang

dilakukan oleh Guanawan, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, berbanding terbalik dengan penelitian Sekarwigati dan Effendi (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Penelitian mengenai likuiditas yang dilakukan oleh Mudjiyanti dan Maulani (2018) menunjukkan hasil bahwa likuiditas mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, sedangkan hasil penelitian oleh Agustin (2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Penelitian mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Azizah (2021) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsistensi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap CSR. tetapi ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan hasil dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Karena terdapat hasil tidak konsisten dari penelitian terkait, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali mengenai **“Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka poin-poin yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
6. Apakah dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu suatu batasan dari suatu masalah yang akan diteliti agar masalah tersebut tidak terlalu luas atau lebar sehingga peneliti fokus ada suatu permasalahan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ruang lingkup yang diteliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan hanya menggunakan jangka waktu lima tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Variabel yang digunakan hanya menggunakan lima variabel, yaitu dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
6. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa berguna dan bisa berkontribusi, baik itu kegiatan akademis maupun non akademis yang berupa :

1. Manfaat Akademis

Riset ini diharapkan bisa bermanfaat dan berkontribusi pada penelitian yang akan datang dengan tema yang sejenis. Hasil riset ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta informasi yang berhubungan dengan dewan komisaris, komite audit, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Riset ini diharapkan bisa dipakai sebagai bahan pedoman dan bahan pertimbangan saat akan melakukan inventasi terhadap suatu perusahaan. Mengingat bahwa CSRD ialah usaha perusahaan untuk mewujudkan transparansi informasi dalam dunia bisnis. Untuk meningkatkan kepercayaan pemakai laporan keuangan termasuk investor, maka perlu diketahui informasi terkait laporan non keuangan lainnya.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Dari riset ini diharapkan bisa menjadi rujukan bagi manajemen dalam memutuskan suatu kebijakan serta rencana kegiatan yang tepat sasaran mengenai praktik CSR. Riset ini juga diharapkan bisa memberikan penjelasan mengenai seberapa penting pengungkapan CSR secara luas kepada para *stakeholder*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdiri dari lima BAB, diantaranya BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Pembahasan dan BAB V Simpulan dan Saran. Penjelasan dari masing-masing BAB tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

• BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- Latar belakang berisi mengenai ide pokok dan alasan yang melatarbelakangi dalam menganalisis masalah yang ditemukan untuk objek penelitian
- Rumusan masalah yaitu berisi mengenai apa saja yang menjadi topik permasalahan yang akan dianalisis

- Batasan masalah yaitu suatu batasan dari suatu masalah yang akan diteliti agar masalah tersebut tidak terlalu luas atau lebar sehingga peneliti fokus ada suatu permasalahan
- Tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan yaitu sesuatu yang ingin dicapai dari rumusan masalah. Sedangkan manfaat berisi mengenai manfaat secara teoritis dan praktis dari penelitian yang telah disusun
- Sistematika penulisan berisi mengenai penjelasan penggolongan isi dari penelitian

- **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai landasan teori yang menjadi dasar penelitian, pengembangan hipotesis, kerangka konseptual dan penelitian terdahulu.

- Landasan teori berisi mengenai pendapat dari para ahli yang berasal dari berbagai sumber yang mendukung penelitian
- Pengembangan hipotesis
- kerangka konseptual berisi mengenai alur hubungan dari satu konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti
- Penelitian terdahulu berisi mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain dengan tema yang serupa yang dapat dijadikan referensi

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai proses penelitian ini akan dilakukan. Maka dari itu, pada bab ini menguraikan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

- **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang temuan yang didapatkan dalam penelitian yang berlandaskan pada hasil pengolahan dan analisis data dan membuat pembahsan dari hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan.

- **BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan makna interpretasi peneliti dan analisis hasil penelitian, serta berisi kesimpulan yang menyarankan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian, implikasi, serta rekomendasi mengenai hal apa saja yang menjadi yang mungkin bisa diperbaiki agar pada penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Lestari, S. A. (2020). Pengaruh Ukuran perusahaan dan Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Owner*, 4(1), 48. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.214>.
- Appuhami, R., & Tashakor, S. (2017). The Impact of Audit Committee Characteristic on CSR Disclosure: An Analysis of Australian Firms, *Australian Accounting Review*, 27(4), 400-420.
- Arita, E., & Mukhtar, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018. *MENARA Ilmu*, XIII(10), 13–21.
- Aulia, T. Z. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Berdasarkan Indikator Global Reporting Initiative (Gri) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Competitive*, 2(1), 16-31.
- Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Size* Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/47540>.
- DPR. (2019). *Panja Limbah DPR Temukan Limbah B3 di Pabrik Mi Instan Medan*. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25272/t/javascript>.
- Fitriyah, L. (2017). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi Pada Sektor Pertambangan, Perbankan Dan Industri Semen).
- Haryanto, A. (2017, August 21). *Tak Tahan Bau Limbah, Ratusan Warga Demo PT Ultra Jaya*. <https://daerah.sindonews.com/berita/1232291/21/tak-tahan-bau-limbah-ratusan-warga-demo-pt-ultra-jaya>.
- Hutapea, H. D., & Malau, E. L. (2018). Pengaruh Praktek Good Corporate

Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 7(1). <https://lib.unnes.ac.id/10649/>.

https://investor.wika-beton.co.id/annual_report.html

<https://multibintang.co.id/id/investor/corporate-publication>

<https://semenaturaja.co.id/laporan-tahunan-keuangan/>

<https://sig.id/id/annual-report/>

[http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://www.impack-pratama.com/id/laporan-tahunan/>

<https://www.indocement.co.id/Investor/Laporan-dan-Presentasi/Laporan-Tahunan>

<https://www.indofoodcbp.com/investor-relation/annual-report>

<https://www.indofood.com/investor-relation/annual-report>

<https://www.japfacomfeed.co.id/id/investors/annual-reports>

<https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>

<https://www.kimiafarma.co.id/id/laporan-tahunan>

<https://www.kino.co.id/investor/annual-report>

<https://www.mayoraindah.co.id/content/Laporan-Tahunan-Mayora-21>

<https://www.phapros.co.id/laporan-tahunan>

<https://www.sampoerna.com/id/investor-relations/reports-and-filings>

<https://www.unilever.co.id/hubungan-investor/publikasi-perusahaan/laporan-tahunan/>

Ismainingtyas, B., Suryono, B., & Wahidahwati. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu*

- Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8). <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v3i1.32>
- Istifarah, A., & Subardjo, A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6).
- Kartini, P. T., Maiyarni, R., Tiswiyanti, W., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Jambi, U. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 343–366. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.15636>.
- Kemenperin. (2019, September 24). *Kemenperin Gandeng Korea Wujudkan Program Citarum Harum*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/21091/Kemenperin-Gandeng-Korea-Wujudkan-Program-Citarum-Harum>.
- Kurniawan, A., Astuti, D. S. P., & Fadjar, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Kepemilikan Institutional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 40–49.
- Kustina, K. T., & Hasanah, T. A. (2020). Pengaruh kinerja Lingkungan, Sensitivitas Industri, dan ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1), 190–196.
- Limbong, C. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *ECOBISMA*, 6(2).
- Ma, X. (2017). *Will Financial Performance Influence CSR Disclosure? -- Empirical Evidence from 422 Chinese A-listed firms by Xiaoyu Ma An honors thesis submitted in partial fulfillment. May.*
- Monalisa, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

Skripsi Universitas Pembangunan Jaya.

- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Ekonomi*, 17(1), 7. <https://doi.org/10.30595/medek.v17i1.1761>
- Nurchayono, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR): Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 167–176.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/POJK-tentang-Direksi-dan-Dewan--Komisaris-Emiten-atau-Perusahaan-Publik/POJK_33_Direksi_dan_Dewan_Komisaris_Emiten_Atau_Perusahaan_Publik.pdf.
- POJK.04/2015, P. O. J. K. N. 55. (2015). Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. *Pemerintah Indonesia*, 1–14. www.ojk.go.id
- Prakarsa, S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajemen Pada *Corporate Social Responsibility Disclosure* Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 189–215.
- Puspitaningsih, R. W., & Pohan, H. T. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, UKURAN Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014) Rizki. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(1), 95–120.
- Putri, R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada

Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 558–571.

Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137–148. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3113>

Rivandi, M., & Putri, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 128–141. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.77>.

Sari, M. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (Pertambangan Dan Industri Semen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).

Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>.

Septiani, R. J. A. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar pada BEI Tahun 2015- 2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1-9. ISSN (online) : 2337-3806.

Suastha, R. D. (2016, July 21). *Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>.

Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur GCG dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan CSR. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131.

- Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perio. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 18. <https://doi.org/10.24269/iso.v2i2.186>.
- Wahyuni, F. A., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Political Visibility, dan Ketergantungan pada Hutang terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *E- Jurnal Riset Akuntansi*, 08(07), 64–74.
- Wulandari, S., & Zulhaimi, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Corporate social responsibility atau Pengolahan Lingkungan Hidup (Proper) merupakan Program Kementrian Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1477–1488..
- Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Asri, P. & I. G. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 43.

CURRICULUM VITAE

Nama : Anis Sriwahyuni
NIM : 20180070005
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukabumi, 26 Juli 1995
Pendidikan : SLTA Sederajat
Publikasi atau Karya Ilmiah : Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR D) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

